

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) DI KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

Diajukan Oleh :
SOFIA DAMAYANTI
NIM. 190303028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
SINJAI
TAHUN 2023**



**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) DI KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

Oleh:

SOFIA DAMAYANTI

NIM. 190303028

Pembimbing:

1. Dr. Mustamir, M.Pd
2. Drs. Syarigawir, M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofia Damayanti
NIM : 190303028
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 16 November 2023

Penulis,

Sofia Damayanti
NIM.190303028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai Oleh Sofia Damayanti Nomor Induk Mahasiswa 190303028 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 3 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

(.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Rahmatullah, M.A.

Penguji I

(.....)

Zaenal Abidin, S.E.,M.S.i.

Penguji II

(.....)

Dr. Mustamir, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Drs. Syarigawir, M.M.

Pembimbing II

(.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Mubaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Sofia Damayanti, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, 2023.

Tujuan dari studi ini yaitu agar mengetahui pengaruh jumlah destinasi wisata dan jumlah pengunjung terhadap Peningkatan PAD di Kabupaten Sinjai.

Jenis studi ini memakai deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun cara mengumpulkan data diperoleh dengan menggunakan teknik survey & dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu data jumlah objek wisata, jumlah wisatawan kemudian dari Badan Pendapatan Daerah yaitu data Pendapatan Asli Daerah (PAD) adapun sampelnya yaitu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dengan kurung waktu 5 tahun. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk time series. Asal dokumen diambil dari dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Badan Pendapata Daerah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), itu terbukti dari hasil uji hipotesis (t) dimana Variabel X1(jumlah objek wisata) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ yang artinya jumlah objek wisata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PAD. Sedangkan nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($14,480 > 3,182$) artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} di tolak. Variabel jumlah wisatawan berpengaruh negatif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai hal ini sesuai dengan uji t dimana, Jumlah wisatawan terhadap peningkatan PAD memiliki nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ artinya jumlah wisatawan berpengaruh signifikan

terhadap peningkatan PAD. Sedangkan nilai t hitungnya lebih kecil dari t tabel ($-6,061 < 3,182$) artinya H_0 di terima dan H_a ditolak

Kata kunci : *Objek wisata, jumlah wisatan , Pendapatan Asli Daerah (PAD).*

ABSTRACT

Sofia Damayanti, The Influence of the Tourism Sector on Increasing Regional Original Income (PAD) in Sinjai Regency. Thesis, Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, UIAD Sinjai, 2023.

The purpose of this study is to determine the effect of the number of tourist destinations and the number of visitors on the increase in PAD in Sinjai Regency.

This type of study uses quantitative descriptive and uses a quantitative research approach. As for how to collect data obtained by using survey techniques & documentation. The population of this study is data on the number of tourist objects, the number of tourists then from the Regional Revenue Agency, namely data on Regional Original Income (PAD). The sample is tourists from 2018 to 2022 with a time frame of 5 years. In this study, the data used is secondary data in the form of time series. The origin of the document is taken from the Department of Tourism and Culture and the Regional Revenue Agency. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the number of tourist objects has a positive and significant effect on increasing local revenue (PAD). the number of tourist objects has a significant effect on increasing PAD. Meanwhile, the calculated t value is greater than t table ($14.480 > 3.182$) meaning that H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected. The variable number of tourists has a negative effect on increasing local revenue (PAD) in Sinjai Regency, this is in accordance with the t test where the number of tourists has a significance value of $0.02 < 0.05$, meaning that the number of tourists has a significant effect on increasing PAD. Meanwhile, the calculated t value is smaller than t table ($-6.061 < 3.182$) meaning that H_{o2} is accepted and H_{a2} is rejected.

Keywords: Tourist attraction, number of tourists, Local Revenue (PAD)

المستخلص

صافية داميني، تأثير قطاع السياحة على زيادة الدخل الأصلي الإقليمي في منطقة سنجائي. البحث، قسم الاقتصادية الشرعية، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير عدد الوجهات السياحية وعدد الزوار على زيادة الدخل الأصلي الإقليمي في منطقة سنجائي.

يستخدم هذا النوع من الدراسات الوصفية الكمية ويستخدم منهج البحث الكمي. أما بالنسبة لكيفية جمع البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقنيات المسح والتوثيق. مجتمع هذه الدراسة هو بيانات عن عدد الكائنات السياحية، وعدد السياح ثم من وكالة الإيرادات الإقليمية، وهي بيانات عن الدخل الأصلي الإقليمي العينة هي السياح من ٢٠١٨ إلى ٢٠٢٢ بإطار زمني ٥ سنوات. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية على شكل سلاسل زمنية. أصل الوثيقة مأخوذ من وزارة السياحة والثقافة ووكالة الإيرادات الإقليمية. الطريقة التحليلية المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن عدد الأماكن السياحية له تأثير إيجابي ومعنوي على زيادة الإيرادات المحلية عدد الأماكن السياحية له تأثير كبير على زيادة نسبة الإصابة بالمرض. وفي الوقت نفسه، فإن قيمة t المحسوبة أكبر من جدول t (٣.١٨٢ < ١٤.٤٨٠) مما يعني قبول H_{a1} ورفض H_{o1} . إن العدد المتغير للسياح له تأثير سلبي على زيادة الإيرادات المحلية في منطقة سنجاي، وهذا يتوافق مع اختبار t حيث يكون لعدد السياح قيمة معنوية تبلغ $0.02 > 0.05$ ، مما يعني أن عدد السياح له قيمة معنوية $0.02 > 0.05$ تأثير كبير على زيادة الإيرادات المحلية. و في الوقت نفسه، فإن قيمة t المحسوبة أصغر من جدول t (٣.١٨٢ > ٦.٠٦١) مما يعني قبول H_{o2} ورفض H_{a2} .

الكلمات الأساسية: الجذب السياحي، عدد السياح، الإيرادات المحلية

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini sebagai persyaratan untuk kelanjutan studi. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya di akhirat.

Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik dari orang tua, dosen, teman-teman dan pihak lainnya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang ikut membantu selama penulis menjalankan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada Orang tua Ibu Lili Nariati dan Bapak Sumappa serta kakak dan adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, doa, membimbing dengan rasa ikhlas. Terimakasih atas segalanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak dan ibu. Aamiin ya rabbal' alamin.

2. Bapak Dr. Firdaus, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail., M.Pd Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Bapak Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Bapak Muh. Anis., M.Hum. selaku wakil rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
7. Bapak Salam. S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam.
8. Bapak Dr. Mustamir., M.Pd selaku pembimbing I serta bapak Drs. Syarigawir., M.M. selaku Pembimbing II.
9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
11. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
12. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu

persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

13. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Kepala Badan Pendapatan Daerah yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Semoga jasa-jasa bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang isinya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap agar upaya ini mencapai maksud yang diinginkan dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Sinjai, 16 November 2023

Penulis,

Sofia Damayanti

NIM.190303028

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	viii
ABSTRAK ARAB	ix
KATA PEGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Definisi Variabel	43
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
D. Populasi Dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Validasi Instrumen	49
H. Teknis Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	60
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Observasi	8
Tabel 4.1	Data Jumlah Objek Wisata.....	61
Tabel 4.2	Data jumlah wisatawan	62
Tabel 4.3	Data Jumlah (PAD)	63
Tabel 4.4	Uji Validitas	65
Tabel 4.5	Uji Relabilitas <i>Case Processing Summary</i> ...	66
Tabel 4.6	Uji Reabilitas Statistic	67
Tabel 4.7	Uji Normalitas	68
Tabel 4.8	Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.9	Uji r	70
Tabel 4.10	Uji R^2	71
Tabel 4.11	Uji t	72
Tabel 4.12	Uji f	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yakni negara yang memiliki pulau paling banyak di dunia yaitu terdapat 18.120 pulau dan Panjang garis pantainya mencapai 108.000 kilometer. Negara ini kaya akan kekayaan eberagaman alam adalah seperti aneka ragam yang ada fauna dan flora, budaya, seni, sejarah sisa-sisa zaman dahulu yang bersejarah. Semua ini adalah modal dan sumber daya yang penting untuk pembangunan sektor pariwisata. Aset tersebut perlu dipergunakan secara maksimal melalui pengelolaan pariwisata yang tujuannya untuk mengembangkan kemakmuran rakyat dan pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perhatian makroekonomi dalam rentang waktu yang lebih lama, yang mengacu pada berubahnya keadaan sistem ekonomi suatu kawasan tahap berkelanjutan mendekati kondisi stabil dalam waktu yang spesifik. Terdapat tiga elemen inti yang dibutuhkan untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian suatu negara. Pertama,

meningkatkan stok barang secara berkelanjutan. Kedua, teknologi modern menjadi unsur utama penentu tingkat perkembangan dengan menyetok beragam produk kepada masyarakatnya. Ketiga, menggunakan teknologi secara efisien dan luas diperlukan adaptasi dalam bidang ideologi dan kelembagaan, sehingga transformasi dapat dimanfaatkan dengan tepat dari hasil teknologi dan ilmu pengetahuan (Hasyim, 2017).

Pendapatan asli daerah merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (subsidi). Abilah dalam pendapatan asli daerah menunjukkan hal yang kurang berhasil perlu dipacu kesadaran dan peran serta masyarakat (Asriadi Dg. Magassing, 2021).

Pariwisata merupakan industri yang sensitif terhadap pertumbuhan ekonomi global. Peningkatan lapangan kerja di sektor pariwisata menjadi indikator penting bahwa investasi dalam pariwisata sedang meningkat. Menurut *United Nation World Tourism Organization* (2016), sektor wisata sudah menyalurkan sumbangan hampir sepuluh persen (10%) terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Hal tersebut memberikan kesempatan kepada Negara maju untuk meningkatkan

kekayaan wisata lewat inisiatif pariwisata. Kira-kira ada 35% potensi pariwisata terkait dengan alam, 5% berhubungan dengan objek buatan, dan 60% sumber daya digunakan sebagai dasar pertumbuhan pariwisata. (Rum et al., 2019).

Seiring dengan berjalannya waktu, tekanan untuk mengembangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Terus meningkat melalui transfer otoritas pemerintah ke wilayah dalam hal personel, pembiayaan, dokumen yang signifikan dan peralatan. Meskipun dana perimbangan telah diberikan oleh pemerintah untuk mendukung otonomi daerah, daerah harus tetap kreatif dalam meningkatkan PAD mereka. Daerah perlu memanfaatkan sumber-sumber pendapatan potensial dengan memuaskan, tetapi dengan mematuhi aturan UU yang berlaku (Arrias et al., 2019).

Kegiatan usaha kepariwisataan di Kabupaten Sinjai memiliki potensi besar sebagai sumber devisa dan manfaat ekonomi bagi Negara dan daerah. Pengembangan pariwisata juga berdampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Selain itu, pariwisata juga berperan dalam menjaga dan melindungi asset social budaya dan lingkungan fisik

masyarakat setempat, hal itu merupakan destinasi menarik yang dapat di perjual belikan kepada penguinjung .Dalam hal ini, upaya menjaga dan mempertahankan aset tersebut menjadi penting agar pariwisata terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi daerah (Ahmar et al., 2012).

Pemberian manajemen pembangunan dan pemerintahan kepada kabupaten maupun daerah kota membawa penyerahan otoritas dalam menggali asal pendanaan untuk menjalankan tugas itu. Asal pendanaan itu Mungkin muncul melalui sokongan yang disampaikan dari pihak pemerintah pusat, pendapatan asli daerah, dan sumber-sumber alternatif yang sah.(Strajhar et al., 2016). PAD (Pendapatan Asli Daerah) memainkan tanggung jawab krusial dalam pendanaan pembaruan didaerah. Meningkatnya pemasukan PAD dapat memberikan dampak positif terhadap keuangan daerah berdasarkan potensi yang dimiliki. Dalam menghadapi perekonomian yang semakin terintegrasi, penting bagi daerah untuk memaksimalkan penggunaan asal penghasilan dari PAD. Asal-usul PAD meliputi pengelolaan yang

terbagi, redistribusi daerah, pajak daerah dan PAD lainnya yang legal (Strajhar et al., 2016).

Upaya meningkatkan penerimaan daerah dapat dilakukan melalui optimalisasi potensi pariwisata. Peningkatan dan pemanfaatan potensi pariwisata dan sumber daya diperlukan untuk menambahkan kontribusi pada peningkatan ekonomi. Peningkatan sektor pariwisata melibatkan aspek politik, social budaya dan ekonomi yang penting dalam mencapai tujuan tersebut.(Strajhar et al., 2016). Menurut UU No. 10 tahun 2009 terkait Kepariwisataan, tujuan utama dari penyelenggaraan kepariwisataan yakni agar mengembangkan tingkat kesejahteraan. dan kemakmuran masyarakat, mewujudkan lapangan kerja dan peluang usaha yang merata dan luas, mendukung kemajuan daerah, mempromosikan dan memanfaatkan daya tarik pariwisata, serta memperkuat persahabatan antar bangsa dan rasa cinta tanah air (Abdussamad et al., 2022).

Pengembangan sektor pariwisata yang berhasil akan berdampak positif pada penerimaan daerah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut meliputi banyaknya destinasi wisata yang tersedia,

jumlah kunjungan pengunjung internasional terlebih wisatawan domestik, pendapatan per kapita dan tingkat hunian hotel (Arrias et al., 2019).

Kabupaten Sinjai adalah sebuah kabupaten yang memiliki kekayaan alam yang meliputi wilayah pegunungan, laut dan daratan. Luas wilayah 820 km² dan memiliki penduduk sebanyak 259.478 jiwa, dengan berbatasan langsung oleh Kabupaten Bulukumba yang sudah menjadi tujuan wisata baik untuk wisatawan domestik bahkan mancanegara. Kabupaten Sinjai memiliki potensi wisata yang beragam, termasuk wisata bahari, situs sejarah, dan kecantikan alam yang lain. Diantara destinasi wisata yang menarik di antaranya adalah Hutan Mangrove Tongke-Tongke, Batu Pake Gojeng, dan Pulau Sembilang. Selain itu, Kabupaten Sinjai juga menawarkan pesona budaya dengan Komunitas Adat Karampuang dan Even Mappogau Sihanua yang merupakan acara tahunan pada kalender aktivitas Sulawesi Selatan. Ada pula nilai sejarah pada Taman Purbakala Batu Pake Gojeng dan Benteng Balangnipa, yang menarik bagi wisatawan yang tertarik pada sejarah dan kebudayaan zaman dahulu. Semua potensi objek wisata tersebut memiliki potensi yang

menjanjikan agar dimanfaatkan untuk sumber pendapatan dan penerimaan daerah dengan mengembangkannya secara berbeda. Dengan demikian, pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pengaruhnya terhadap PAD (Rum et al., 2019).

Kabupaten Sinjai masih dikatakan daerah yang sedang berkembang, dilihat dari sektor-sektornya belum mencapai tingkat kemajuan yang diharapkan. Meskipun Kabupaten Sinjai memiliki sektor unggulan di bidang pertanian dan pertambangan, sektor pariwisata belum dapat dikatakan berkembang secara optimal oleh Pemerintah. Sektor pariwisata belum dimanfaatkan dengan optimal, oleh karena itu dikatakan tertinggal berbeda dengan destinasi pariwisata seperti di Bulukumba, Bantaeng, Tana Toraja dan Takalar. (Adiputra, 2017). Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan Kabupaten Sinjai, karena memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Pemerintah daerah perlu memberikan perhatian yang serius terhadap sektor pariwisata ini. Diharapkan perkembangan pariwisata di Kabupaten Sinjai akan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Untuk

mendukung hal ini, diperlukan adanya fasilitas umum yang mendukung industri pariwisata. Selain itu, perbaikan terus-menerus terhadap daya tarik wisata yang ditawarkan juga menjadi hal yang penting. (Fatmawati, Arqam, 2022).

Berikut adalah data Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai.

Tabel 1.1

Data Jumlah Objek Wisata ,Jumlah Wisatawan dan realisasi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Sinjai tahun 2018-2022

No	Tahun	Objek wisata (Buah)	Wisatawan (Jiwa)	PAD (Rupiah)
1	2018	5	84.606	402.064.000
2	2019	5	87.200	408.000.000
3	2020	5	86.111	416.026.000
4	2021	7	109.159	528.311.000
5	2022	7	90.541	693.575.400

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Badan Pendapatan Asli Daerah.

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan perkembangan di bagian pariwisata dan PAD di

Kabupaten Sinjai Selama jangka waktu lima tahun yang lalu. Perkembangan jumlah objek wisata dan jumlah wisatawan terus menunjukkan peningkatan begitu pula dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun perkembangannya mengalami turun naik dan sangat kecil. Dapat dilihat bahwa jumlah objek wisata tahun 2018 sampai tahun 2020 sebanyak 5 buah dan pada tahun 2021 jumlah objek wisata bertambah 2 (dua) buah menjadi 7 (tujuh) buah. Kemudian jumlah wisatawan pada tahun 2018 sebanyak 84.606 orang dan meningkat sampai tahun berikutnya dengan jumlah 87.200 orang pengunjung. Namun pada tahun 2020 jumlah wisatawan berkurang menjadi 86.11 orang. Tahun 2021 jumlah wisatawan mengalami peningkatan sebesar 109.159 orang dan tahun 2022 jumlah wisatawan mengalami penurunan menjadi 90.541 orang pengunjung, akan tetapi pada tahun 2022, tercatat sebagai posisi tertinggi dalam lima tahun terakhir untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar Rp. 111.664.227.581,04. Berdasarkan fakta tersebut peningkatan jumlah objek wisata secara konsisten sangat perlu di lakukan demi peningkatan kuantitas

pengunjung, diharapkan PAD dapat mengalami peningkatan yang signifikan dalam waktu yang singkat.

Peningkatan yang masih kecil pada Objek wisata dan jumlah wisatawan dalam gambaran itu, terlihat bahwasanya sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai membutuhkan pengembangan, perbaikan, dan pembangunan yang perlu segera dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengembangkan mutu objek pariwisata yang terdapat pada Kabupaten Sinjai, serta mengembangkan tempat-tempat pariwisata baru. Tindakan ini diharapkan dapat menggalakkan pertumbuhan jumlah pengunjung wisata, baik dari dalam negeri bahkan luar negeri. Kemudian, sektor pariwisata Kabupaten Sinjai memiliki potensial yang bisa menghasilkan kontribusi yang signifikan pada pengembangan PAD di Kabupaten Sinjai apabila diolah dengan efisien, serius dan efektif, maka dari itu melalui penjelasan diatas atau latar belakang dari penelitian ini, maka peneliti tertarik agar melaksanakan riset yang berjudul “ **Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah objek wisata mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai?
2. Apakah jumlah wisatawan mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh objek wisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dimaksudkan untuk menambah khazanah ilmu mengenai peningkatan pariwisata dan berfungsi sebagai acuan bagi studi yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan terutama mengenai bagian pariwisata dalam mengembangkan PAD.
- b. Untuk pemerintah, mampu digunakan untuk asal informasi guna mendukung dan membantu dalam perumusan peraturan terkait peningkatan bagian pariwisata..
- c. Untuk khalayak umum, studi ini diinginkan mampu berfungsi sebagai acuan pada penelitian lainnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman mengenai dampak bidang wisata pada peningkatan PAD di Kabupaten/kota Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pariwisata

Secara etimologi, wisata bersumber dari kata Sanskerta yang tersusun dari kalimat "pari" yang berarti banyak ataupun berulang kali, kemudian "wisata" artinya petualangan. Dalam definisi ini, wisata mengacu pada petualangan dilaksanakan berulang ulang ataupun bermigrasi dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud tersendiri. Berdasarkan UU Republik Indonesia tahun 1990 No. 9 mengenai pariwisata, hal ini diartikan yaitu aktivitas petualangan yang yang dijalangkan pada seseorang ataupun komunitas untuk tujuan belajar mengenai keindahan wisata yang dituju, pengembangan pribadi dan rekreasi (Simanjuntak, 2017).

Berdasarkan UU Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 10 terkait wisata, kepariwisataan didefinisikan yaitu segala bentuk aktivitas yang ditunjang oleh dukungan yang diberikan pada

penduduk dan fasilitas, pemerintah dan pengusaha. Kepariwisataannya sendiri mengacu pada segala aktivitas yang mencakup sektor pariwisata yang memiliki disiplin dan dimensi yang beragam. Hal ini merupakan respons terhadap kebutuhan individu dan negara tersebut, melibatkan hubungan antara para wisatawan dan komunitas lokal, turis lainnya, pemerintah, pemerintah daerah, dan pelaku bisnis (Nugroho, 2018).

Pariwisata dapat didefinisikan sebagai aktivitas perjalanan dan kunjungan yang melibatkan individu atau kelompok dalam rangka mengunjungi tempat-tempat tertentu, baik di wilayah internal maupun eksternal wilayahnya, dengan tujuan rekreasi, liburan, bisnis, budaya, atau tujuan. Pariwisata bukanlah hal baru dalam sejarah manusia, dan memiliki definisi yang luas. Menurut Arraniry (2018), pariwisata melibatkan perjalanan sementara dari lokasi ke lokasi lain, dapat dilakukan oleh individu atau kelompok, dengan maksud untuk menemukan kesetimbangan, keserasian, dan kebahagiaan melalui berbagai cara yang didasari oleh alasan yang berbeda-beda.

Pariwisata mengembangkan berbagai jenis wisata berdasarkan tujuan perjalanan seseorang atau kelompok. Potensi dan warisan yang ada di suatu negara menjadi dasar pengembangan jenis-jenis pariwisata tersebut. Terdapat berbagai jenis pariwisata yang berkembang dengan ciri-ciri yang khas. (Putu Pramania Adynyana, 2018).

Ismayanti pada tahun 2010 mengklasifikasikan jenis wisata ke dalam beberapa kategori, termasuk :

1. Wisata kuliner

Wisata kuliner bukan sekedar memiliki tujuan sebagai menikmati berbagai makanan khas daerah yang dituju, tetapi juga memberikan pengetahuan yang spesifik bagi wisatawan. (Suparyanto dan Rosad, 2020).

2. Wisata Olahraga

Menggabungkan aktivitas olahraga dan aktivitas liburan disebut sebagai liburan olahraga. Wisata ini melibatkan aktivitas olahraga aktif yang melibatkan pengunjung dalam menjalankan gerak fisik langsung. Selain itu, ada juga kegiatan olahraga pasif dimana

wisatawan selaku penonton serta penggemar olahraga tanpa terlibat langsung dalam kegiatan fisik. (Lontoh et al., 2020).

3. Wisata Komersial

pengunjung yang melaksanakan piknik dengan tujuan untuk berkunjung pecan raya dan pertunjukan yang memiliki aspek komersial merupakan bagian dari jenis wisata yang disebut sebagai wisata pameran. Wisata ini melibatkan kunjungan ke pameran industri, pameran dagang, dan acara serupa yang memiliki tujuan komersial. (Aswir & Misbah, 2018).

4. Wisata Bahari

Liburan yang mengaitkan berbagai macam aktivitas fisik di air, seperti laut, pantai dan danau merujuk pada jenis wisata yang berfokus pada kegiatan dan atraksi di sekitar air. (Pantai & Bena, 2020).

5. Wisata Industri

Perjalanan penelitian adalah jenis wisata yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa, pelajar, atau masyarakat umum ke

suatu kawasan industri dengan tujuan melakukan penelitian. (Fatmawati, Arqam, 2022)

6. Wisata Bulan Madu

Perjalanan bulan madu yakni jenis jalan yang dijalani terhadap sepasang pengantin yang baru menikah dengan tujuan untuk merayakan dan menikmati masa-masa awal pernikahan mereka. Perjalanan ini memiliki fasilitas-fasilitas khusus dan disesuaikan demi memberikan pengalaman yang menyenangkan dan romantis bagi pasangan tersebut. (Wilis, 2008)

7. Wisata Cagar Alam

Jenis wisata tur dan mengutamakan usahanya dalam mengontrol ke destinasi alam yang dilindungi oleh undang-undang, seperti hutan daerah, pegunungan, taman lindung, cagar alam dan sebagainya, dikenal sebagai wisata alam. (Rahmayani, 2021).

Pariwisata memiliki dampak yang luas. Keadaan tersebut memiliki dampak terhadap aspek ekonomi, lingkungan, masyarakat lokal di tempat

tujuan wisata, dan bahkan para wisatawan sendiri. Dalam konteks industri pariwisata, diperlukan berbagai unsur produksi untuk menciptakan barang dan layanan yang dinikmati oleh para pengunjung, melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait. Karena itu, diperlukan pendekatan komprehensif dalam mengembangkan destinasi pariwisata, mengelola kegiatan pariwisata, dan mengawasi jalannya aktivitas pariwisata. Pendekatan ini memiliki relevansi yang besar dalam usaha memajukan serta menerapkan kebijakan pariwisata baik secara nasional maupun lokal, serta mempertimbangkan perjanjian internasional dan proses lainnya yang relevan. Dengan pendekatan yang holistik, dampak-dampak pariwisata dapat dikelola secara lebih efektif dan berkelanjutan, untuk memastikan keberlanjutan sektor pariwisata dan Menghasilkan keuntungan optimal untuk semua individu yang terlibat dalam proses tersebut. (Utami, 2021).

2. Manfaat Pariwisata

Kepariwisataan memiliki potensi untuk mendorong perkembangan dan perbaikan

infrastruktur seperti pelabuhan, jalan raya, dan transportasi lokal. Selain itu, pariwisata juga dapat berkontribusi pada rancangan kesehatan, kesehatan, pengembangan fasilitas budaya, dan pelestarian alam. Semua ini memberikan manfaat dan kepuasan baik bagi wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut ataupun bagi pengunjung eksternal. Pariwisata mampu menjadi pendorong bagi pembangunan yang lebih luas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, serta memperkaya pengalaman dan pemahaman wisatawan tentang lingkungan dan budaya yang mereka kunjungi. (Kusumandayu, 2018).

Kepariwisataan dapat Memberikan sumbangan penting pada pengembangan fasilitas fisik di beragam bidang di Negara maju atau memiliki perekonomian pesat. Industri pariwisata menjadi faktor penting di antara industri-industri lainnya dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, pariwisata tidak hanya berperan sebagai sektor yang menghasilkan pendapatan langsung, tetapi juga mendorong pengembangan infrastruktur, industri kreatif, transportasi, dan

sektor jasa lainnya. Pariwisata dapat menjadi salah satu fondasi ekonomi yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi negara yang bersangkutan.

Fungsi pariwisata meliputi:

- a. Mengembangkan ikatan positif antara rakyat dan negara.
- b. Menyediakan peluang kerja dan lapangan pekerjaan bagi penduduk.
- c. Mendorong serta meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat.
- d. Mengembangkan pendapatan per orang, pemasukan lokal, dan valuta asing negara.
- e. Mempromosikan dan memanfaatkan keelokan alam dan warisan budaya.
- f. Mendukung pembangunan dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.
- g. Mempertahankan keberlangsungan lingkungan, fauna dan flora.

Fungsi pemberlakuan kepariwisataan meliputi:

- a. Memberitahukan, memanfaatkan, melansungkan, dan mengembangkan kualitas tempat dan keindahan wisata.
- b. Meningkatkan perasaan kebanggaan terhadap Negara sendiri.
- c. Meratakan dan memperluas kesempatan lapangan kerja dan berusaha.
- d. Menumbuhkan penerimaan daerah untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- e. Mendukung penggunaan prduk lokal.

Dengan demikian, pariwisata memiliki manfaat yang beragam dan tujuannya mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. (Sherlyana, 2017).

3. Jumlah objek wisata

Objek wisata merupakan destinasi yang menarik minat pengunjung sebab memiliki sumber daya tarik, baik yang berasal dari keindahan alamiah maupun hasil karya manusia. Pesona alam seperti flora, dan fauna, pegunungan dan pantai menjadi daya tarik alamiah, sementara bangunan kuno bersejarah, kebun binatang,tari-tarian, kebudayaan

khas, atraksi, manumen dan candi menjadi daya tarik hasil karya manusia. Objek wisata ini menjadi destinasi yang diminati oleh wisatawan karena memberikan pengalaman dan keunikan yang berbeda.(Adisasmita, 2010).

Obyek wisata, dalam UU No. 9 tahun 2009 mengenai pariwisata, merujuk pada tujuan wisatawan yang memiliki aspek materi yang utama dan menarik untuk dikunjungi. Objek wisata juga memiliki unsur abstrak yang dominan, yang melibatkan daya tarik wisata yang bersifat non-fisik atau tidak dapat dilihat secara langsung.

Pariwisata air merujuk pada usaha terkait olahraga air dan pariwisata yang melibatkan pengadaan sarana, infrastruktur, serta pelayanan lain yang dijalankan dengan menguntungkan perairan seperti laut, pantai, sungai, danau, dan waduk. Indonesia, dengan kecantikan alamnya yang melimpah serta banyaknya budayanya, memiliki potensi besar untuk memasarkan atraksi budaya dan pesona alam kepada pengunjung mancanegara ataupun domestik yang ingin merasakan pesona

alam atau kebudayaan yang dimiliki negara ini (Dusun, 2017).

Menurut Yoeti (2008), kedatangan wisatawan memiliki dampak positif terhadap pendapatan daerah yang dikunjungi. Wisatawan lokal maupun mancanegara memberikan kontribusi ekonomi melalui pengeluaran mereka selama berwisata, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah tersebut. Bagi wisatawan mancanegara, kedatangan mereka juga dapat meningkatkan penerimaan devisa bagi negara yang dikunjungi, karena mereka mengeluarkan mata uang asing dalam menghabiskan waktu dan uang selama berwisata. (Sabrina, 2018).

4. Jumlah Wisatawan

Sekelompok atau seseorang yang menjalankan wisata adalah pengertian dari wisatawan (*tourist*) (Kusumandayu, 2018). Ciri-ciri wisatawan yang disampaikan oleh Burkart dan Medlik pada tahun 1998 adalah sebagai berikut:

- a) Wisatawan yaitu individu yang melaksanakan pepergian dan menginap di beragam destinasi.
- b) Aktivitas para wisatawan berbeda dengan aktivitas

masyarakat yang tinggal dan bekerja di objek tujuan wisata, karena destinasi pariwisata memiliki perbedaan dengan rumah dan kantor sehari-hari. c) Wisatawan memiliki tujuan untuk kembali dalam waktu tempo beberapa hari sampai dengan beberapa bulan, sebab pepergian mereka hanya sebentar dan durasi yang singkat. d) Wisatawan melaksanakan pepergian agar tujuan rekreasi serta mendapatkan pengalaman wisata, dan bukan untuk mencari tempat tinggal tetap atau mencari mata pencaharian. (Kusumandayu, 2018).

Menurut Austriana pada tahun 2005, bertambah lama wpengunjung menetap di tempat wisata, maka semakin besar biaya yang mereka belanjakan di tempat tersebut, terutama seperi makanan, minuman, dan tempat untuk bermalam. Kebutuhan yang beragam selama perjalanan wisata mendorong adanya konsumsi terhadap Barang-barang yang dapat ditemukan di lokasi destinasi wisata. Aktivitas konsumsi yang dilakukan oleh pengunjung wisata, baik yang datang dari luar negeri bahkan dalam negeri, berperan dalam meningkatkan pemasukan bagi sektor pariwisata di

daerah tersebut. Sehingga, ketika banyaknya wisatawan bertambah, penghasilan sektor pariwisata juga bakal ikut meningkat (Sabrina, 2018).

Menurut Smith pada tahun 1998, wisatawan dalam industri pariwisata bisa dibagi menjadi lima klasifikasi sebagai berikut::

- a. *Domestik Tourism*: Merujuk pada pariwisata yang dilakukan oleh penduduk suatu negara di dalam batas wilayah negara tersebut.
- b. *Inbound Tourism*: Merupakan kunjungan pariwisata oleh individu yang bukan penduduk suatu negara, tetapi datang ke negara tersebut.
- c. *Outbound Tourism*: Merupakan Wisata yang dilaksanakan oleh masyarakat pada negara tersebut ke negara lain.
- d. *Internal Tourism*: Pariwisata ini mencakup gabungan antara wisata domestik dan kegiatan petualangan luar ruangan (*outbound*), melibatkan warga setempat yang juga berperan dalam melakukan perjalanan di dalam batas wilayah negara tersebut.

e. *International Tourism*: merupakan gabungan antara tourism inbound dan tourism outbound, yang melibatkan perjalanan antara negara asal dan negara yang dimaksud. Wisatawan di bagi lagi yakni wisatawan internasional (mancanegara) dan wisatawan domestik di dalam negeri. (Nurrohman et al., 2016).

5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut ketentuan dalam Pasal 1 UU No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengacu pada pendapatan yang dihasilkan oleh suatu wilayah dari berbagai sumber yang terdapat pada daerah tersebut. Penerimaan ini dikumpulkan sebagaimana pada ketentuan PERDA yang sejalan dengan aturan hukum yang resmi. Dengan demikian, PAD merupakan sumbangan keuangan yang berasal dari berbagai aktivitas ekonomi dan kegiatan lainnya di daerah tersebut (Octovido, 2014).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah suatu usaha daerah atau pemerintah dalam meminimalisir ketergantungan dalam mendapatkan dana atau bantuan dari penguasa dari atas (Dg, 2021).

Penerimaan ini dikumpulkan berlandaskan ketentuan PERDA sebagaimana atas UU yang resmi. Sektor pendapatan daerah mempunyai peran yang krusial dalam memfasilitasi aktivitas pembangunan daerah dan pemerintah. Hal ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan suatu wilayah untuk memfasilitasi kebutuhan dan program pemerintah serta meningkatkan pembangunan daerah (Saraswati, 2018).

Menurut Warsito (2001), Pendapatan Asli Daerah (PAD) yakni penghasilan yang berasal serta diambil langsung oleh pemerintah daerah. PAD ini memiliki beberapa sumber, yaitu pajak daerah, restribusi daerah, laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah yang lain resmi. Sumber-sumber ini menjadi sumber utama Penerimaan daerah itu dapat dipergunakan untuk mendanai berbagai aktivitas pemerintah dan proyek pembangunan di wilayah tersebut.(Halim, 2022).

Pada tahun 2005 Herlina Rahman berpendapat bahwasanya, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merujuk pada penghasilan daerah yang

didapat dari beberapa sumber, seperti pajak daerah, redistribusi, manajemen sumber daya daerah yang dipisahkan, dan PAD lainnya yang resmi. PAD memiliki peran penting dalam mendapatkan pendanaan yang diperlukan dalam menjalankan otonomi daerah, yang merupakan manifestasi dari asas desentralisasi. Dengan memanfaatkan sumber-sumber pendapatan ini, daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan mencapai kemandirian dalam pengelolaan keuangan daerah.(Hafandi & Romandhon, 2020). Berikut sumber-sumber PAD antara lain:

a. Pajak Daerah

Pajak daerah, juga dikenal sebagai pajak, mengacu pada kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi oleh individu atau entitas kepada pemerintah daerah sebagaimana pada peraturan hukum yang resmi. Kontribusi ini tidak menghasilkan imbalan seketika dan digunakan untuk memenuhi keperluan daerah berfungsi meningkatkan kemakmuran penduduk (sesuai UU No. 28 tahun 2009 mengenai pajak daerah dan redistribusi daerah). Pajak daerah mempunyai

dua peran, yaitu sebagai sumber penghasilan bagi daerah (anggaran) serta sebagai alat pengaturan (pengaturan) (Karina & Budiarmo, 2016).

Subyek pajak adalah individu atau entitas yang dapat dikenai tanggung jawab perpajakan, sementara kelompok wajib pajak terdiri dari individu atau entitas yang memiliki tanggung jawab serta hak berdasarkan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku di wilayah tersebut (Mutia, 2014). Masa pajak adalah periode waktu, umumnya satu bulan kalender, yang digunakan oleh Wajib Pajak agar menghitung, menyerahkan, dan memberitahukan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Namun, masa pajak dapat memiliki durasi yang ditentukan oleh ketetapan Kepala Daerah, yang paling lama riwulan kalender. Tahun pajak, pada umumnya berlangsung selama satu tahun kalender, digunakan sebagai jangka waktu untuk pengelolaan dan pelaporan pajak. Tetapi, jika subjek Pajak memutuskan untuk menggunakan tahun keuangan yang beda pada tahun kalender,

sehingga tahun pajak dapat disesuaikan dengan tahun keuangan yang dipilih tersebut. Sebagaimana dengan arahan yang dijelaskan di dalam UU No. 28 tahun 2009, administrasi perpajakan dijalankan oleh pemerintah provinsi serta juga pemerintah kabupaten/kota (Wulandari ,P. A. Iryanie, 2018).

Macam-macam pajak provinsi meliputi pajak rokok, pajak air permukaan, pajak bahan bakar kendaraan roda dua, bea mutasi kendaraan, dan bea kendaraan roda dua. Sedangkan macam-macam bea kota/kabupaten meliputi Bea restoran, bea reklame, bea penerangan jalan, bea hotel, bea batuan dan mineral bukan logam, bea hiburan, bea batuan dan logam, bea Sarang Burung Walet, pajak perolehan hak atas bangunan dan tanah dan pajak bangunan perdesaan dan perkotaan dan Bumi (Handayani, 2020).

b. Retribusi Daerah

Dalam UU No. 28 tahun 2009, retribusi daerah merujuk pada pungutan yang dikenakan oleh pemerintah daerah selaku imbalan atas

layanan atau perizinan khusus yang secara spesifik didapatkan kepada individu atau entitas (Toduhu et al., 2014). Jasa yang dimaksud dalam konteks tersebut adalah Aktivitas nan dilaksanakn padah pemerintah daerah dengan melibatkan usaha dan pelayanan yang menghasilkan produk, sarana, atau manfaat lain yang bisa dinikmati pada individu atau entitas. Kemudian, pemerintah pusat membuat regulasi terkait pajak daerah dan retribusi daerah dengan UU No. 28 tahun 2009. UU tersebut mencabut UU No. 18 tahun 1997, yang telah mereformasi jadi UU No. 34 tahun 2000 (Willianti, 2020).

Karakteristik retribusi daerah:

- 1) Restribusi diambil oleh otoritas daerah
- 2) Terdapat paksaan didalam pengambilan secara efisien
- 3) Terdapat imbalan yang dapat diidentifikasi secara langsung, dan
- 4) Retribusi dikenakan untuk siapa pun atau entitas yang memanfaatkan layanan yang diberikan.

Retribusi daerah terbagi 3 yakni kategori retribusi merujuk pada biaya yang dikenakan untuk layanan umum, Retribusi jasa khusus, dan Retribusi perizinan khusus (Toduh et al., 2014).

Restribusi bantuan umum merupakan jenis pungutan yang dikenakan karena bantuan yang berikan dari otoritas wilayah guna dimanfaatkan secara umum yang mampu dipakai umum. Hal ini benar menurut ketentuan yang ada pada Pasal 18 Ayat 3 Huruf a UU No. 34 tahun 2000, Restribusi jasa umum ditetapkan dengan kriteria, yaitu:

- 1) Restribusi jasa umum tidak termasuk dalam kategori pajak atau restribusi jasa usaha atau izin khusus.
- 2) Bantuan yang terkait adalah kebijakan wilayah dalam melakukan desentralisasi.
- 3) Bantuan itu bermanfaat khusus untuk individu/badan wajib melunasi restribusi, selain memberikan pelayanan kemanfaatan dan kepentingan umum.
- 4) Bantuan tersebut pantas dikenai restribusi.

- 5) Restribusi itu tidak melawan peraturan nasional terkait penyelenggaraannya.
- 6) Restribusi itu mampu diambil dengan efisien dan efektif kemudian berpotensi menjadi sumber penerimaan wilayah.
- 7) Pengambilan restribusi memungkinkan penyediaan bantuan itu dengan mutu pemberian layanan yang lebih maksimal (Toduh et al., 2014).

Restribusi bantuan berusaha merupakan jenis pungutan yang dikenakan karena bantuan yang diberikan oleh otoritas wilayah melalui visi menguntungkan, berdasarkan bantuan itu mampu menyediakan bagian swasta (Rajab, 2020). Karakter restribusi bantuan berusaha yaitu:

- 1) Restribusi bantuan berusaha mempunyai sifat bukan bea namun bukan juga restribusi bantuan biasa atau perizinan khusus.
- 2) bantuan yang terkait dengan retribusi bantuan usaha adalah bantuan dimana seharusnya disediakan oleh sektor swasta dan memiliki sifat komersial. Namun, karena alasan

tertentu, seperti ketidakadegan atau adanya segala harta yang berada dalam kepemilikan atau kendali. oleh pemerintah daerah, pemerintah daerah memutuskan untuk menyediakan jasa tersebut.

Restribusi persetujuan khusus adalah jenis pungutan yang dikenakan karena aktivitas khusus yang dilakukan oleh otoritas wilayah atas tujuan memberikan persetujuan pada individu atau kelompok. Izin tersebut diberikan dengan tujuan pengaturan, terhadap penggunaan tempat, kekayaan alam, produk, fasilitas tertentu guna memberikan perlindungan untuk keberlangsungan umum dan merawat kelestarian alam. Pungutan ini ini menjadi bentuk pembayaran atas pemanfaatan persetujuan dan pelayanan yang disediakan oleh otoritas wilayah dalam konteks perlindungan kepebutuhan publik dan pelestarian lingkungan (Danied Mikha, 2010). Kriteria restribusi perizinan tertentu antara lain:

- 1) Izin khusus adalah bagian dari otoritas pemerintahan yang diberikan ke wilayah

mengenai konteks otonomi, di mana pemerintah pusat menyerahkan hak kepada pemerintah daerah agar menangani izin-izin tertentu.

- 2) Perizinan tersebut diperlukan secara sungguh-sungguh untuk melindungi kepentingan umum. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memberikan izin dengan tujuan utama untuk menjaga kepentingan masyarakat secara umum.
 - 3) Biaya yang terkait dengan biaya dan penyelenggaraan izin tersebut yang diperlukan untuk menangani Konsekuensi buruk dari pemberian izin tersebut signifikan. Oleh karena itu, biaya tersebut layak ditanggung melalui retribusi perizinan tertentu. (Wulandari ,P. A. Iryanie, 2018).
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Kepingan dari aset Negara yang dikendalikan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan (BUMD) adalah aset Negara nan dibedakan ataupun lembaga keuangan

negara/daerah yang lain. Penataan aset daerah yang dibagi ini adalah bidang khusus dalam administrasi Negara yang terdapat di negara non-republik. Otoritas melaksanakan permodalan atas BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, atau badan pembiayaan negara/daerah yang lain. Sebagai hasilnya, muncul kewajiban dan hak Negara terkait dengan permodalan itu. Pemerintah memiliki hak terhadap hasil investasi dan berbagai manfaat yang diperoleh dari kekayaan Negara yang dipisahkan. Namun, sebaliknya, pemerintah juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab terkait dengan investasi tersebut.(Hutomo, 2015).

Penerimaan dari pengelolaan aset daerah yang diasingkan yakni bagian pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang termasuk di dalamnya adalah bagian dari laba yang berasal dari investasi modal atas perusahaan milik daerah, laba dari modal yang diinvestasikan dalam lembaga perbankan dan keuangan, serta laba mulai modal yang dimodalkan kedalam entitas lain (Hafandi & Romandhon, 2020).

d. Lain-lain PAD yang sah

Di samping varian PAD yang telah disebutkan, pendapatan daerah juga bisa pula bersifat terhadap yang lain PAD yang resmi, misalnya:

- 1) Pendapatan dari penjualan aset daerah yang belum diasingkan
- 2) Biaya atas pemanfaatan dana APBD dalam rekening bank pemerintah
- 3) Penerimaan dari bunga
- 4) Laba dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
- 5) Delegasi, diskon, ataupun bentuk lain selaku hasil dari transaksi jual beli barang dan jasa bagi pemerintah daerah (I Gede Putu Aryadi, S.Sos. et al., 2019).

B. Penelitian Relevan

Dalam studi ini, peneliti memakai beberapa analisis sebelumnya untuk dijadikan referensi supaya memudahkan penyusunan studi. Penelitian ini mengarah pada studi terdahulu, yang mencakup:

1. Studi pada tahun 2014 yang dilaksanakan oleh Devilian Fitri berjudul "Pengaruh Sektor Pariwisata

Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pesisir Selatan". Kesimpulan penelitian tersebut memperlihatkan beberapa temuan, yaitu banyaknya pengunjung tidak memiliki dampak positif dan signifikan kepada PAD di Kabupaten Pesisir Selatan. Sarana akomodasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan. Pusat membeli wisatawan turut memiliki pengaruh besar dan baik pada penerimaan asli wilayah di Kabupaten/kota Pesisir Selatan. Dengan demikian, studi ini memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan asli wilayah di Kabupaten Pesisir Selatan terkait dengan bidang pariwisata, di mana jumlah tempat belanja, jumlah pengunjung dan sarana akomodasi turut berperan penting dalam kontribusi pendapatan daerah. (Fitri, 2014). Adapun kemiripan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak dari jenis penelitiannya sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Yumna Fauzi pada tahun 2018 berjudul "Analisis Pengaruh

Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah". Hasil penelitian tersebut menunjukkan beberapa temuan, yaitu: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh baik terhadap PAD di kota/kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Banyaknya warga juga memiliki pengaruh baik terhadap PAD di daerah tersebut di Provinsi Jawa Tengah. Namun, banyaknya tempat wisata tidak mempunyai dampak yang besar pada PAD di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Yumna Fauzi, 2018). Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama fokus dalam besarnya dampak jumlah destinasi wisata dan wisatawan terhadap PAD. Namun perbedaannya terletak pada jenis pendekatan penelitiannya.

3. Mardianis, Hanibal Syartika (2018) jurnal dengan judul "Kontribusi Bagian Pariwisata pada PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Kerinci". Temuan riset dari jurnal ini adalah banyaknya lokasi atau tempat wisata, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan objek wisata dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang

positif dan signifikan terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Kerinci (Syartika, 2019). Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama fokus terhadap dampak bidang pariwisata pada penerimaan asli wilayah. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak dari jenis pendekatan penelitiannya.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap perumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis biasanya berbentuk pernyataan dibuat untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Hipotesis dapat berupa prediksi atau dugaan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. (Arfida, 2003). Dinamakan sementara, karena hasil yang muncul baru berdasarkan pada pendapat terdahulu, bukan berdasarkan atas kenyataan yang dihasilkan dengan mengumpulkan dokumen.

Adapun dugaan sementara yang mampu penulis ambil yaitu:

1. Apakah banyaknya objek wisata berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai?

Ha₁: Objek wisata berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

Ho₁: Objek wisata tidak berpengaruh pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

2. Apakah banyaknya pengunjung berpengaruh pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai?

Ha₂: banyaknya pengunjung berpengaruh pada peningkatan (PAD) di Kabupaten Sinjai.

Ho₂: banyaknya pengunjung tidak berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan Jenis penelitian yang mempunyai tujuan agar memberi gambaran yang komprehensif. dan terukur mengenai fenomena yang tengah diteliti, berdasarkan data-data berbasis kuantitatif. Menurut Narbuko & Ahmadi pada tahun 2015, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang difokuskan pada usaha agar mengatasi permasalahan yang ada melalui analisis data yang dikumpulkan. Proses analisis dalam penelitian deskriptif terbagi jadi tiga tahap, yakni menyajikan data yang terkumpul, menganalisis data tersebut, dan menafsirkan hasil analisis tersebut (Imanu Rofiah, 2020).

2. Pendekatan penelitian.

Pada penelitian ini, dilakukan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Pilihan untuk menggunakan

pendekatan ini berasal dari jenis data yang akan diolah yakni data rasio, dan penekanan penelitian ini yakni agar mengukur pengaruh antara variabel yang sedang diteliti. Metode penelitian yang diterapkan merupakan metode kuantitatif, sejalan dengan kerangka pemikiran positivisme. Metode ini dimanfaatkan agar menginvestigasi atas populasi atau sampel yang digunakan. pengumpulan data dilaksanakan dan memanfaatkan instrumen penelitian yang sudah diatur sebelumnya. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dan melibatkan metode statistik, yang memiliki maksud agar menganalisis hipotesis yang sudah dirumuskan(Sugiyono, 2014).

B. Definisi Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai konstruk yang mempunyai nilai-nilai yang dapat diukur secara kuantitatif atau dapat memiliki nilai-nilai yang berbeda baik secara kuantitatif bahkan kualitatif yang bisa berganti-ganti. Variabel dalam konteks penelitian merupakan konsep atau karakteristik yang ingin diteliti

dan diamati, dan dapat memiliki nilai yang berbeda di antara unit-unit yang diamati (Siregar, 2013).

Adapun komponen yang dipakai pada studi ini yaitu:

1. Komponen Bebas (Independen komponen)

Komponen dalam konteks ini biasa disebut komponen antecedent, stimulus atau prediktor. Komponen bebas merujuk pada komponen yang mempunyai pengaruh atau selaku penyebab perubahan munculnya komponen (terikat) (Sugiyono, 2018).

Pada studi ini komponen bebas yang pakai yaitu, tempat Wisata adalah banyaknya tempat wisata yang di kelolah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dan Jumlah Wisatawan yaitu merupakan jumlah pengunjung wisata dalam daerah maupun luar daerah yang mengunjungi Kabupaten Sinjai dalam kurun waktu 2018-2022.

2. Komponen Terikat (Dependen komponen)

Komponen dalam konteks ini biasa dikatakan sebagai komponen konsekuen, output, atau kriteria. Variabel dependen merujuk pada

variabel konsekuensi dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2018).

Variabel dependen dalam studi ini yaitu PAD (Pendapatan Asli Daerah). PAD yaitu penghasilan yang diterima atas bagian iuran, redistribusi, perolehan badan punya wilayah atau hasil penataan keuangan wilayah, dan penerimaan sah wilayah yang lain dan asli di Kabupaten Sinjai dari waktu khusus terhitung melalui rupiah. Dokumen yang dipakai dalam studi ini adalah data PAD Kabupaten Sinjai rentang waktu 2018-2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat studi

Studi ini dilakukan di Kabupaten/kota Sinjai dan menfokuskan pada lembaga Pariwisata dan Kebudayaan dan Dinas Pendapaatan Daerah Kabupaten/kota Sinjai. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu karena lokasi tersebut menyediakan data-data yang diperlukan oleh peneliti serta alasan lainnya yaitu Potensial sektor pariwisata di Kabupaten Sinjai dapat dioptimalkan

dan diperluas secara efektif untuk berkontribusi secara substansial dalam peningkatan PAD.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai area generalis yang melibatkan subjek ataupun objek yang mempunyai kualitas dan unsur-unsur spesifik yang ditetapkan sebagai pengkaji agar dipelajari dan setelah itu mengambil hasil akhir (Sugiyono, 2014). Populasinya yakni melibatkan penghimpunan informasi selama periode yang telah diterima dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yakni informasi banyaknya objek wisata, banyaknya wisatawan kemudian dari Badan Pendapatan Daerah yakni informasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sampel yaitu bagian ataupun perwakilan atas populasi yang diambil dalam penelitian. Studi ini memakai sampel 5 tahun akhir yakni tahun 2018-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengolahan dokumen pada studi ini dapat dibagi dalam 2 bagian, bagian berdasarkan asal dokumen sekunder dan dokumen primer. Pengumpulan dokumen primer merupakan proses penemuan oleh pengkaji untuk mengemukakan atau memperoleh data kuantitatif secara langsung. Di sisi lain, pengumpulan data sekunder melibatkan penggunaan data yang telah ada atau dihimpun atas pihak lain sebelumnya. Data sekunder dapat diterima dengan cara dokumentasi menggunakan alat elektronik ataupun alat cetak. Cara pengambilan data yang dipakai peneliti terhadap studi ini yaitu berdasarkan sumber data sekunder:

1. Survey

Dengan melakukan survei langsung ke lapangan, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang tepat, memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi yang sedang diteliti, dan dengan demikian menghasilkan perencanaan atau hasil penelitian yang lebih akurat dan efektif.

2. Dokumentasi

Informasi yang diambil dalam studi ini merupakan informasi sekunder yang didapatkan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pencatatan atau penghimpunan dokumen yang berkaitan pada hambatan yang akan diriset dari data yang dipunyai oleh lembaga terikat (Pratama, 2017).

Dimana dokumen tersebut berupa data Penerimaan Asli Daerah yang diterima dari Badan Pendapatan Daerah, dan data banyaknya pengunjung dan banyaknya objek wisata di peroleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Data yang didapatkan ialah hasil informasi sekunder yang diperoleh melalui pendekatan dokumentasi. Metode dokumentasi melibatkan pencatatan atau penghimpunan informasi yang berkaitan dengan isu yang akan diselidiki melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh lembaga terkait..(Patmasari, 2020).

kemudian, instrumen penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni:

1. Survey, informasi ini berdasarkan data dari instansi pemerintah bahkan instansi terikat juga didapat pada penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Lembar dokumentasi ini berisikan tentang laporan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Sinjai tahun 2018 sampai dengan 2022, serta dokumen jumlah pengunjung dan jumlah objek wisata yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

G. Validasi Data

Instrumen dikatakan valid apabila alat yang digunakan agar memperoleh data ataupun menghitung data tersebut valid.

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian merupakan media yang dilakukan agar menghitung kejadian alam atau komunitas yang diteliti dalam penelitian. Kejadian ini secara khusus, dikatakan sebagai variabel penelitian. Alat penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur

dan mengumpulkan data terkait dengan suatu variabel tertentu (Triana, 2020). Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *statistika program for social science* (SPSS) versi 24.

2. Reabilitas

Hasil penelitian bisa dinyatakan reliabel apabila pengukuran dilaksanakan pada masa yang tidak sama tetap menghasilkan hasil yang sama. Reliabilitas adalah ukuran sejauh mana instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan (Triana, 2020). Untuk mengukur reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang didapatkan lapangan dikelola untuk mendapatkan hasil kemudian menarik kesimpulan terkait masalah yang sedang diteliti.

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji normalitas digunakan agar mengukur apakah nilai residual dalam model regresi, distribusi variabel yang digunakan pertimbangan mengikuti

penyaluran tidak atau normal. Hal ini dilakukan dengan 2 metode yang bisa digunakan agar memprediksinya, yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Grafik analisis adalah suatu proses yang sederhana untuk mengevaluasi normalitas dapat dievaluasi dengan membandingkan histogram dari data dengan distribusi normal yang diharapkan. Pada analisis grafik, ada beberapa landasan dalam membuat keputusan: 1) Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, serta grafik histogramnya menyerupai distribusi normal, maka itu menunjukkan bahwa pola distribusi normal terpenuhi dalam model regresi. 2) Namun, jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, serta grafik histogramnya tidak menyerupai distribusi normal, maka itu menunjukkan bahwa pola distribusi normal tidak terpenuhi dalam model regresi. Dalam melakukan analisis normalitas, analisis grafik memberikan gambaran visual yang membantu dalam mengidentifikasi apakah data residual memiliki distribusi normal atau tidak (Subair, 2022).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam studi ini, menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan sistem aplikasi statistik SPSS. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai model untuk mengukur pengaruh antar lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam analisis regresi linear berganda, tujuan utama adalah untuk memperoleh estimasi parameter yang memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Estimasi parameter ini digunakan untuk memahami sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Untuk melakukan estimasi parameter dalam model regresi linear berganda, digunakan teknik structural (Hermansyah, 2017).

Untuk mengetahui sejauh mana faktor (Objek Wisata dan jumlah wisatawan) berdampak pada perkembangan pendapatan sah wilayah kota/kabupaten Sinjai pada waktu 2018-2022 (*Time Series*), dipakai menghitung bentuk regresi yang sahkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

α = Nilai Konstan

X_1 = Jumlah Objek Wisata

X_2 = jumlah wisatawan

b = Koefisien estimate

3. Uji Hipotesis

Dalam rangka menganalisis secara lebih mendalam, perhitungan regresi dilakukan untuk menghasilkan nilai-nilai berikut ini.:

a. Nilai r

Koefisien korelasi dimanfaatkan agar mengukur intensitas dan orientasi hubungan antara variabel yang bebas dan variabel yang terikat dianalisis secara terpisah atau parsial. Nilai r berkisar antara -1 dan +1 (Hermansyah, 2017).

b. Nilai Determinasi Berganda (Nilai R^2)

R^2 merupakan nilai yang memperlihatkan besar kontribusi variabel X dalam korelasi linier terhadap variasi yang terjadi baik naik maupun

turunnya variabel Y. R^2 memiliki beberapa karakter, antara lain: 1) Nilai R^2 selalu non-negatif, dimana merupakan pembagian antara dua jumlah kuadrat dalam analisis regresi. Nilai R^2 tidak akan pernah negatif. 2) Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 dan 1, yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$. 3) Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik garis regresi cocok atau tepat dalam mewakili data hasil observasi. 4) Sebaliknya, nilai R^2 tidak akan tepat atau cocok jika nilai R^2 semakin kecil di lintang regresi dapat menjadi perwakilan dokumen kesimpulan observasi (Damonar N, 2012).

Pada studi ini memakai R^2 guna menghiung tingginya sumbangan komponen X terhadap komponen Y. Metode optimal guna mengevaluasi kesesuaian dokumen dengan lintang perkiraan yaitu menggunakan R^2 dengan menyesuaikan/dikoreksi R^2 .

c. Uji t

Uji signifikansi parsial atau uji t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji

kebenaran hipotesis nol dengan kriteria pengujian tertentu. Dalam pengujian ini, jika nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel yang ditentukan, maka hipotesis nol diterima. Namun, jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka hipotesis nol ditolak (Jayantika, 2018).

d. Uji F

Uji signifikansi simultan atau uji f digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh jumlah objek wisata dan jumlah pengunjung bersama-sama atau serentak terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sinjai. Adapun kriteria uji f dalam pengambilan keputusan yaitu apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 diterima. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak (Riyanto, S., & Putera, 2022).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Sinjai

Kabupaten Sinjai merupakan bagian atas 24 kabupaten dan kota yang berada di Sulawesi Selatan. Lokasinya berada di sepanjang pantai timur bagian selatan Sulawesi Selatan. Luas total wilayah daratan Kabupaten ini mencapai 819,96 km², yang terbagi menjadi 9 kecamatan yang sudah ditetapkan, 67 desa, dan 13 kelurahan. Jumlah penduduknya diperkirakan sekitar 266.282 orang.

Berdasarkan geografisnya, Kabupaten Sinjai berada antara 5021'16'' Lintang Selatan dan 119056'30'' sampai 120025'33'' longitudinal Timur. Kabupaten ini bersebelahan dengan teluk Bone disebelah Timur, Kota/Kabupaten Bone bagian Utara, Kabupaten Bulukumba bagian Selatan, dan Kota/Kabupaten Gowa bagian Barat.

Morfologinya, lebih dari 55,5% wilayah Kabupaten Sinjai merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian antara 100-500 m di atas permukaan laut. Berdasarkan klimatologinya,

daerah ini memiliki iklim musim timur, dengan bulan basah antara April hingga Oktober, dan bulan kering antara Oktober hingga April.

Dalam aspek ekonomi, Kabupaten Sinjai mempunyai relevansi yang signifikan sebab dilewati oleh 2 rute transportasi utama, yakni jalur darat dan laut. Jalur darat berperan sebagai penghubung antara pusat-pusat ekonomi di tingkat kabupaten atau provinsi. Sebaliknya, jalur laut dimanfaatkan agar menghubungkan dengan wilayah di luar Provinsi Sulawesi Selatan.

Dengan letak geografis yang strategis dan kaya akan kekayaan alam, Kabupaten Sinjai mempunyai modal ekonomi yang mampu ditingkatkan baik melalui sektor darat maupun laut.

2. Visi Kabupaten Sinjai

Mengwujudkan masyarakat Sinjai yang mandiri, reigius, dan adil melalui pengembangan mutu sumber daya manusia yang kompetitif dan unggul.

3. Misi Kabupaten Sinjai

- a. Menjadikan pemerintah yang efisien, efektif, demokratis dan bersih melalui pelaksanaan pemerintahan yang transparan, aspiratif, professional dan partisipatif.
- b. Membangun kerja sama antara kelompok masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha untuk mempercepat kemakmuran rakyat.
- c. Meningkatkan keberlanjutan kemakmuran masyarakat dan perekonomian pada optimalisasi potensi lokal didasarkan terhadap pendayaan rakyat secara berkepanjangan, tanpa mengabaikan prinsip pelestarian alam.
- d. Meningkatkan sumber pembiayaan dan efisiensi alokasi investasi pertumbuhan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan usaha dan menciptakan lapangan kerja
- e. Memaksimalkan efisiensi alokasi dan distribusi sumber daya daerah, terutama anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- f. Mengembangkan intelektual dan mutu SDM yang mempunyai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.
- g. Mengembangkan fungsi Kabupaten Sinjai dengan secara efisien untuk menciptakan Kabupaten Sinjai menjadi lokasi yang menyediakan berbagai layanan di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya pada sektor pariwisata, pendidikan, agama, teknologi dan sains, kesehatan, perdagangan, informasi, transformasi dan ekonomi kerakyatan.
- h. Mengembangkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana rakyat dengan mengamati pelestarian lingkungan.
- i. Mengatur kelembagaan ekonomi rakyat agar memiliki daya saing dengan mendorong iklim investasi dan usaha yang mendukung terciptanya ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa. Hal ini dilakukan dengan cara pelaksanaan hukum yang adil, pembuatan peraturan daerah, penegakan peraturan.

- j. Mendukung terbentuknya ketertiban dan kedamaian didalam lingkungan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa dengan cara pembuatan penegakan peraturan, pelaksanaan hukum yang berkeadilan dan pembuatan peraturan daerah.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode mengambil data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yaitu data jumlah pengunjung dan data jumlah objek wisata setelah itu dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai, data yang di ambil yaitu data jumlah Penerimaan sah wilayah di Kota/Kabupaten Sinjai pada periode 5 (lima) tahun, di mulai pada tahun 2018-2022

a. Jumlah Objek Wisata

Tabel 4.1
Data Jumlah Objek Wisata Kabupaten
Sinjai Tahun 2018-2022

No	Tahun	Objek wisata (Buah)
1	2018	5
2	2019	5
3	2020	5
4	2021	7
5	2022	7

*Sumber : Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kabupaten Sinjai*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa, jumlah objek wisata dari tahun 2018-2022 dimana pada tahun 2018-2020 berjumlah 5 (lima) buah objek wisata diantaranya yaitu objek wisata Batu Pake Gojeng, Air terjun Batu barae, Air Terjun Lembang Saukang, Taman Hutan Raya, dan Hutan Mangrove Tonke-Tongke. Kemudian pada tahun 2021-2022 jumlah objek wisata bertambah 2 (dua) buah menjadi 7 (tujuh) buah objek wisata yang

diantaranya yaitu objek wisata Benteng Balangnipa dan Pulau Larea-rea.

b. Jumlah Wisatawan

Tabel 4.2

**Data jumlah wisatawan Kabupaten Sinjai
Tahun 2018-2022**

No	Tahun	Jumlah Wisatawan (Jiwa)
1	2018	84.606
2	2019	87.200
3	2020	86.111
4	2021	109.159
5	2022	90.541

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sinjai*

Pada Tabel 4.2 dilihat bahwasanya jumlah wisatawan di Kabupaten Sinjai tahun 2018-2022 mengalami pertumbuhan yang signifikan dan cepat sampai tahun 2021 dengan banyaknya pengunjung berjumlah 109.159 jiwa. Walaupun pada tahun 2022 jumlah pengunjung

mengalami penurunan dan hanya berjumlah 90.541 pengunjung.

c. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tabel 4.3
Data Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2022

No	Tahun	PAD (Rupiah)
1	2018	402.064.000
2	2019	408.000.000
3	2020	416.026.000
4	2021	528.311.000
5	2022	693.575.400

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Sinjai.*

Pada Tabel 4.3 tersebut, menunjukkan bahwasanya jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai dari tahun 2018-2022 mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan jumlah PAD yang terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun menunjukkan bahwa sektor pariwisata harus dan wajib dikembangkan secara terus menerus.

2. Analisis Data

a. Uji Validasi Data

1) Uji Validitas

Validitas penelitian dapat dinyatakan apabila ada kesesuaian antara informasi yang telah diperoleh dengan data yang ada pada objek yang diteliti. (Triana, 2020). Pengujian validitas dilaksanakan dengan membandingkan antara nilai r yang dihitung dengan nilai r yang tercantum dalam tabel referensi. Apabila nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r yang tercantum dalam tabel referensi yang ditentukan, maka pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, apabila nilai r yang di hitung lebih kecil dari nilai r yang tercantum dalam yabel referensi, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid atau perlu dihapus (drop). Dengan jumlah uji coba sebanyak 5 tahun sehingga diketahui bahwasanya nilai r tabel dengan rumus $df=$

$n-2$ atau $df = (5-2)$ yaitu 0.087. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS Versi 24.

Tabel 4.4

Hasil Uji validitas

Variable	r hitung	r tabel	Ket
Objek Wisata(X1)	0,0924	0,087	Valid
Jumlah Wisatawan (X2)	0,451	0,087	Tidak valid
PAD (Y)	1	0,087	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 24 ,2023

Berdasarkan tabel 4.4, bisa dijelaskan bahwasanya dari 5 tahun sampel yang digunakan yaitu 2018 sampai 2022 dimana variabel X1 (objek wisata), Variabel X2 (jumlah wisatawan) dan Variabel Y (PAD). Dari ketiga variabel tersebut 2 diantaranya yaitu variabel X1 (objek wisata) dan variabel Y (PAD) menyatakan bahwa nilai r hitung lebih

besar dari r tabel (> 0.087) yang menunjukkan bahwa data tersebut dikatakan valid. Sedangkan, variabel X2 (jumlah wisatawan) menunjukkan bahwasanya nilai r hitung lebih kecil dari r tabel ($<0,087$) yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak valid atau drop.

2) Uji reabilitas

Hasil uji Reabilitas Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	5	100,0

Sumber: Hasil Output SPSS 24, 2023

Tabel diatas memberikan informasi bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 5 tahun. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,110E-07	3

*Sumber : Hasil Output SPSS Versi
24,2023*

Dari tabel 4.6 diketahui ada N of items (banyaknya sampel) pada 5 item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 1,11. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel atau konsisten. Karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ ($1,11 > 0,60$), maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke 5 item data untuk variabel objek wisata, jumlah wisatawan terhadap peningkatan PAD adalah reliable atau konsisten.

b. Uji Asusmsi Klasik (Uji Normalitas)

Tujuannya adalah untuk melakukan pengujian apakah distribusi residual dalam model regresi bersifat normal atau tidak..

4.7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	900.975.486.600.000
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.183
	Negative	-.232
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil output SPSS Versi 24, 2023

Dengan merujuk kepada hasil uji normalitas pada tabel 4.7 di atas, dapat diamati bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,200, melebihi nilai batas $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Oleh karena itu, simpulannya adalah data tersebut mengikuti pola distribusi yang normal.

c. Pengujian Regresi Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
288.223.130.300	61.322.091.570		4.700	.042
128.510.161.600	9.047.252.677	1.363	14.204	.005
-6.072.619.542	981.533.947	-.594	-6.187	.025

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24,2023

Berdasarkan hasil output SPSS 24 diperoleh hasil persamaan regresi yaitu:

$$Y = 288223130,300 + 128510161,600 - 6072619,542$$

Hasil perhitungan dari persamaan di atas menunjukkan beberapa temuan atau hasil yang dapat disimpulkan:

- 1) Konstanta sebesar 288223130,300
- 2) Koefisien jumlah objek wisata sebesar 128510161,600. Koefisien ini bernilai positif, artinya banyaknya tempat wisata mempunyai ikatan baik dengan

peningkatan (PAD) di kabupaten Sinjai. Semakin tinggi nilai X maka nilai Y cenderung ikut tinggi begitupun sebaliknya.

- 3) Koefisien jumlah wisatawan sebesar $-6072619,542$. Koefisien ini bernilai negatif, artinya jumlah wisatawan memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan (PAD) di kota/kabupaten Sinjai.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Kolerasi (nilai r)

Uji korelasi koefisien dimanfaatkan agar mengukur seberapa besar hubungan linear antara variabel bebas yang sedang diuji dengan variabel terikat. Koefisien korelasi (dikenoted sebagai r) memiliki rentang nilai antara $-1,00$ hingga $+1,00$.

Tabel 4.9

Hasil uji koefisien Korelasi (nilai r)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.985	127.417.175.20 0.000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24,2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi atau nilai r menunjukkan bahwa nilai r yaitu 0,0996 dimana di ketahui bahwa rentang nilai koefisien korelasi terletak antara 0 hingga 1. Ketika nilai r mendekati 1, keterkaitan antara variabel akan besar, sementara kebalikannya, ketika nilai r mendekati nol, hubungan antara variabel akan kecil atau tidak signifikan. Sehingga simpulannya bahwasanya hubungan antar variabel yaitu erat dan kokoh.

2) Uji koefisien determinasi berganda (R^2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berganda (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.985	127.417.175.200. 000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24,2023

Berdasarkan output SPSS 24, untuk uji R Square tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi antara jumlah objek wisata dan jumlah wisatawan dengan peningkatan pendapatan asli daerah sebesar 0,992 atau sekitar 99,2 %. Persentase pengaruh banyaknya objek wisata dan jumlah wisatawan terhadap peningkatan PAD sebesar 99,2% sedangkan 0,008% dipengaruhi oleh factor yang tidak sempat diteliti.

3) Uji t

Tabel 4.11

Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	268.466.445.5 00	59.884.058. 810	4.48 3	.04 6
	OBJEK WISATA	127.932.470.7 00	8.835.090.2 18	14.4 80	.00 5

JUMLAH WISATAWAN	-5.809.219.236	958.516.50 0	- 6.06 1	.02 6
---------------------	----------------	-----------------	----------------	----------

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24,2023

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 5-1-1) \\
 &= (0,025; 3) \\
 &= (3, 182)
 \end{aligned}$$

Dimana :

n= Sampel

k= Variabel Bebas

Dilihat tabel diatas, perolehan uji t bisa disimpulkan antara lain:

- a) Variabel jumlah objek wisata terhadap peningkatan PAD memiliki nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti banyaknya objek wisata berdampak besar pada peningkatan PAD. Sedangkan nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($14,480 > 3,182$) artinya H_a diterima dan H_0 di tolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah objek wisata berpengaruh

terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai.

- b) Variabel banyaknya wisatawan pada peningkatan PAD mempunyai jumlah signifikan senilai $0,026 < 0,05$ berarti jumlah wisatawan berdampak besar terhadap peningkatan PAD. Sedangkan nilai t hitungnya lebih kecil dari t tabel ($-6,061 < 3,182$) artinya H_0 di terima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwasanya adanya hubungan antara jumlah pengunjung wisata dan dampak negatif terhadap pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

4) Uji F

Kriteria uji f dalam pengambilan keputusan yaitu apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 diterima. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.12**Hasil Uji F**

ANOVA^a					
Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	42.816.994.300.000.000.000	2	131.86 5	.008 b
	Residual	324.702.731.000.000.000	2		
	Total	43.141.697.030.000.000.000	4		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24

$$f \text{ tabel} = (k;n-1)$$

$$= (1;5-1)$$

$$= 1 ; 4$$

$$= 7,71$$

Dari tabel 4.12 diatas bisa dilihat bahwasanya nilai sig. 0,008 < 0,05. Sedangkan f hitungya lebih besar dari f tabel (131,865 > 7,71) yang artinya secara bersama-sama jumlah objek wisata dan jumlah wisatawan berpengaruh simultan yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh jumlah objek wisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil uji t, Variabel jumlah objek wisata terhadap peningkatan PAD mempunyai nilai signifikan senilai $0,005 < 0,05$ yang berarti jumlah objek wisata berdampak signifikan pada peningkatan PAD. Namun nilai t hitungnya besar dari t tabel ($14,480 > 3,182$) artinya H_a diterima dan H_0 di tolak, sehingga ditarik kesimpulan bahwasanya banyaknya objek wisata berdampak positif dan besar pada peningkatan PAD di Kabupaten Sinjai. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji linear berganda dimana Koefisien banyaknya tempat wisata sebesar 128510161,600. Koefisien ini bernilai positif, berarti banyaknya tempat wisata memiliki hubungan baik dengan peningkatan PAD di kabupaten Sinjai.

Berdasarkan kesimpulan studi ini, berdasarkan pemikiran tidak ada dukungan terhadap dugaan yang menyebutkan bahwa

banyaknya tempat wisata belum mempunyai pengaruh baik yang besar pada PAD (Pendapatan Asli Daerah). Namun Penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Eti Ibranti, 2020) yang menyatakan bahwa objek wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lingga. Hasil penelitian ini juga dibenarkan oleh penelitian (Fiqih Umi Zakiah, 2019) yang mengemukakan bahwa objek wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandar Lampung. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari dokumen yang menunjukkan banyaknya objek wisata mengalami pengembangan pada tahun 2021 yang dimana hal tersebut Mempunyai dampak positif yang besar pada peningkatan PAD di Kota/Kabupaten Sinjai.

- b. Pengaruh banyaknya pengunjung terhadap pertumbuhan PAD di kabupaten Sinjai.

Dari perolehan uji t, Variabel Jumlah wisatawan terhadap peningkatan PAD memiliki nilai signifikan sebesar $0,02 < 0,05$

yang artinya jumlah wisatawan berdampak signifikan terhadap peningkatan PAD. Sedangkan jumlah t hitungnya kecil dari tabel t ($-6,061 < 3,182$) artinya H_0 di terima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwasanya jumlah pengunjung berpengaruh negatif terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Sinjai. Hal ini sesuai dengan analisis regresi linear berganda dimana nilai jumlah wisatawan sebesar $-6072619,542$. Koefisien ini bernilai negatif, artinya jumlah wisatawan memiliki hubungan negatif dengan peningkatan PAD di kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini di dukung oleh hasil pencapaian peneliti (Lukman Yumna Fauzi, 2018) dimana berpendapat yaitu banyaknya pengunjung berpengaruh negatif dan besar pada PAD kota/kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kesimpulan riset ini juga dibenarkan oleh jurnal studi yang dijalankan oleh (Mardianis, Hanibal Syartika 2018) yang mengungkapkan bahwasanya meningkatnya

jumlah kunjungan wisatawan dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Kerinci.

Jumlah wisatawan belum memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena semua tempat wisata atau objek wisata yang ada masih belum dikelola oleh pemerintah kebanyakan masih dikelola oleh Desa, tetapi menurut dokumentasi dan perhitungan yang diperoleh, jelas terlihat dimana banyaknya pengunjung mempunyai peluang yang cukup tinggi terhadap meningkatnya penerimaan asli wilayah, dimana jumlah pengunjung nyaris setiap tahun mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan simpulan studi tentang “Pengaruh sektor pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sinjai” , maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Jumlah objek wisata sebagai variabel X_1 pada pengembangan PAD di Kabupaten Sinjai. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan maka dapat penulis simpulkan bahwa, komponen banyaknya tempat wisata mempunyai dampak yang baik dan signifikan pada perkembangan PAD di Kabupaten Sinjai. Kesimpulan ini sejalan dengan hasil pengujian hipotesis (t), Variabel banyaknya objek wisata terhadap peningkatan PAD memiliki nilai signifikan senilai $0,005 < 0,05$ yang berarti jumlah objek wisata berdampak besar terhadap peningkatan PAD. Sedangkan nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($14,480 > 3,182$) artinya H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.. Koefisien ini bernilai positif, artinya

banyaknya tempat wisata mempunyai ikatan yang baik dengan peningkatan penerimaan asli wilayah di kota/kabupaten Sinjai.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Jumlah wisatawan sebagai variabel X_2 terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai, dapat disimpulkan melalui hasil pengujian hipotesis (t) yaitu, variabel Jumlah wisatawan terhadap peningkatan PAD memiliki nilai signifikan senilai $0,02 < 0,05$ yang berarti jumlah wisatawan berdampak besar terhadap peningkatan PAD. Sedangkan nilai t hitungnya lebih kecil dari t tabel ($-6,061 < 3,182$) artinya H_0 di terima dan H_a ditolak, dengan ini kesimpulannya yaitu banyaknya pengunjung berdampak negatif dan besar pada peningkatan (PAD) di Kabupaten Sinjai. Koefisien ini bernilai negatif, artinya jumlah wisatawan memiliki hubungan negatif dengan peningkatan penerimaan asli wilayah di kota/kabupaten Sinjai.

B. Saran

Dari hasil simpulan yang telah diperoleh, maka saran yang bisa diajukan adalah disampaikan penulis yaitu:

1. Bagi peneliti perlu adanya survey dan dokumentasi penelitian yang banyak dan mendalam agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
2. Bagi pemerintah, agar terus melakukan pembaharuan khususnya objek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai agar lebih meningkatkan pengelolaan dan perawatan secara baik agar supaya jumlah wisatawan terus meningkat dan memberikan efek positif terhadap peningkatan PAD di Kabupaten Sinjai.
3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar memasukkan variabel baru dalam penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Dengan menambah variabel baru, peneliti dapat mengeksplorasi pengaruh dan pembahasan penelitian ini dengan lebih luas. Hal ini akan memperkuat hasil penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor yang mempunyai

pengaruh peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Hurudji, W. P. A., & Gorontalo, U. N. (2022). *Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan kepariwisataan di Desa Botutonuo Kabupaten Bone Bolango*. IX, 157–178.
- Adiputra, M. H. (2017). strategi promosi potensi pariwisata di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmiah Administrasita* , 8, 55–69.
- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan kawasan dan tata ruang*. Graha Ilmu.
- Ahmar, A., Nurlinda, N. & Muhani, M. (2012). Peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota palopo. *Jurnal Equilibrium*, 2(1), 113–121.
- Arfida, A. (2003). *ekonomi sumber daya manusia*. Ghalia Indonesia.
- Arrias, J. C., Alvarado, D., & Calderón, M. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam membangun infrastruktur kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017* (Vol. 2017). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aswir, A., & Misbah, H. (2018). Faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk menikmati wisata minat khusus (Studi Kasus Goa Cerme). *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007->

3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht

Aryadi, P., & Pramuja, A. (2019). Buku Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. In *Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika.

[https://data.ntbprov.go.id/sites/default/files/Buku Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Watermark.pdf](https://data.ntbprov.go.id/sites/default/files/Buku_Peningkatan_Pendapatan_Aslil_Daerah_Watermark.pdf)

Adynyana, P. P. (2018). Peran Serta Masyarakat pada Pelstarian Kampung Adat Bena sebagai Data Tarik Wisata Budaya di Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 3(1), 144–158.

Damonar N, G. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika : basic econometrik* (3rd ed.). salemba empat.

Mikha, D. (2010). Analisis Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman. *Jurnal Emba*, 1, 1–22.

Dg, M. A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah di Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Dusun, L. (2017). *Aspek Hukum Kunjungan Kapal Wisata (Yacht) Asing Dalam Menunjang Pariwisata Indonesia*. V(3), 83–97.

Fatmawati, F., & Arqam, F. (2022). Strategi Dinas Pariwisata dalam promosi pengembangan hutan bakau Tongke-Tongke di Sinjai Timur. *Shariah Tourism Research*, 01,

61–80.

Fitri, D. (2014). *Pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (pad) di kabupaten pesisir selatan jurnal. sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan(STKIP) PGRI sumatera barat.*

Fauzi, F. (2018). *analisa pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah.* Universitas Islam Indonesia.

Hafandi, Y., & Romandhon, R. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 182–191. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1337>

Halim, A. (2022). Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar Dan Retribusi Pelayanan Parkir Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Mamuju The Effect of Market Service Charges and Parking Service Charges on Increasing PAD in Mamuju Regency. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 1(1), 1–9. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/78%0Ahttps://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/download/78/35>

Handayani, T. (2020). *Efektivitas penerimaan pajak reklame di kota Surabaya periode 2016-2020.* <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Hasyim, A. I. (2017). *Ekonomi Makro* (1st ed.). Kencana.

- Hermansyah, F. I. (2017). *Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah kabupaten sinjai*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hutomo, S. (2015). *Implikasi Konflik Norma Mengenai Pemaknaan Kekayaan Negara Yang Dipisahkan Dalam Perseroan Terbatas Terhadap-Kewenangan* Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Jayantika, J. (2018). *paduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*. Deepublish.
- Karina, N., & Budiarmo, N. (2016). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 715–722. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11774>
- Kusumandayu, R. (2018). Analisis Potensi Desa Banyuurip Sebagai Desa Wisata Kampung Nelayan Di Kabupaten Gresik. *Tourism, Hospitality and Culinary Journal*, 2(1), 53–62.
- Lontoh, J. K., Tumbel, A. L., Kawet, R., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengembangan Pemasaran Wisata Danau Linow Di Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 11–20.

- Mutia, S. P. T. (2014). Pengaruh sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus, dan tingkat pemahaman terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. In *Artikel Ilmiah* (Vol. 2, Issue 1).
- Magassing, A. D. (2021). pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) terhadap peningkatan usaha kecil menengah di dinas koperasi UKM dan tenaga kerja kabupaten sinjai.
- Nugroho, I. (2018). Perencanaan Pembangunan Ekowisata dan Desa Wisata. *Bappenas Working Papers*, 1(1), 98–103. <https://doi.org/10.47266/bwp.v1i1.13>
- Nurrohman, F., Sahara, A., Iqbal, M., Sanawiri, B., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2016). *Analisis motivasi berkunjung wisatawan dan tingkat pengetahuan wisatawan tentang produk industri kreatif sektor kerajinan (Studi pada Wisatawan Domestik di Kota Batu , Jawa Timur)*. 35(2), 146–154.
- Octovido, I. (2014). Analisis efektivitas dan kontribusi pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1–7.
- Pantai, D. I., & Benoa, T. (2020). *Faktor yang mempengaruhi daya tarik wisatawan dalam pengembangan pariwisata bahari di pantai Tanjung Benoa*. 03(01), 106–125.
- Patmasari, E. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Pada Dinas Sosial Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Bisnis*, 2(1), 92–101.
- Pratama, R. B. (2017). *metodologi Penelitian Bab III*. Unikom.

- Rahmayani, R. (2021). *pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Banda Aceh*. universitas islam negri Ar- Raniry Banda Aceh.
- Rajab, A. (2020). Kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Mauju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1(2)*, hlm. 150.
- Riyanto, R., S., & Putera, A. R. (2022). *Metode riset penelitian kesehatan & sains*. Deepublish.
- Rofiah, I. (2020). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Tahun 2016-2018. In *Central Library of Maulana Malik Ibrahim Stage Islamic University of Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rum, A. C., Erick, J. A., Raba, M. J., & Rudansy, A. R. (2019). *Rancangan destination branding Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan*. 1(2), 35–45.
- Sabrina, N. (2018). *Pengaruh jumlah objek wisata, jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dengan penerimaan sektor pariwisata sebagai variabel moderating pada dinas pariwisata kota palembang*. 464–473.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis*

& *Publik*, 8(2), 54–68.

Sherlyana, Y. (2017). *Dampak Pariwisata Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakatnya*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Simanjuntak, B. A. dkk. (2017). *Sejarah pariwisata menuju perkembangan Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Siregar, S., & Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (1st ed.). Kencana.

Strajhar, P., Schmid, Y., Liakoni, E., Dolder, P. C., Rentsch, K. M., Kratschmar, D. V., Odermatt, A., Liechti, M. E., Ac, R., No, N., No, C., Oramas, C. V., Langford, D. J., Bailey, A. L., Chanda, M. L., Clarke, S. E., Drummond, T. E., Echols, S., Glick, S., ... Mogil, J. S. (2016). Efektifitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam meningkatkan pembangunan fisik desa Lakopodo kecamatan Watopute Kabupaten Muna [Universitas Halu Oleo]. In *Nature Methods* (Vol. 7, Issue 6). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>

Subair, S. (2022). *Pengaruh pendapatan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten sinjai*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sugiyono, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*

R&D. Alfabeta,cv.

Suparyanto, S., & Rosad, R. (2020). Masyarakat dan wisata. In *Suparyanto dan Rosad* (Vol. 5, Issue 3).

Syartika, H. (2019). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kerinci. *Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9, 53–65.

Toduhu, D. A. M., Saerang, D. P. E., & Elim, I. (2014). Penerimaan Retribusi Pasar Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1090–1103.

Triana, T. (2020). *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Tari*. Jakad Media Publishing.

Utami, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *JDEP(Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4 (1), 8–14.
<http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/article/view/198/151>

Wilis, M., & Ardhi, A. (2008). *Pengembangan Paket Wisata Bulan Madu di Solo Raya*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Willianti, W. (2020). *Analisa dampak pengelolaan restribusi sampah/kebersihan terhadap Pendapatan Asli Daerah (studi kasus pada suku dinas lingkungan hidup Kota Jakarta Timur)* (Vol. 12, Issue 2004). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Wulandari ,P. A. & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah Dalam*

Pendapatan Asli Daerah (1st ed.). CV Budi Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data Jumlah Objek Wisata ,Jumlah Wisatawan dan realisasi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Sinjai tahun 2018-2022

No	Tahun	Objek wisata (Buah)	Wisatawan (Jiwa)	PAD (Rupiah)
1	2018	5	84.606	402.064.000
2	2019	5	87.200	408.000.000
3	2020	5	86.111	416.026.000
4	2021	7	109.159	528.311.000
5	2022	7	90.541	693.575.400

Hasil uji Reabilitas Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

Hasil Uji Reabilitas Statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1.110E-7	.857	3

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	9009754.866000 00
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.183
	Negative	-.232
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28822313 0.300	61322091.57 0		4.700	.042
OBJEK WISATA(XI)	12851016 1.600	9047252.677	1.363	14.204	.005

JUMLAH	-	981533.947	-0.594	-6.187	.025
WISATAWAN(X2)	6072619.542				

a. Dependent Variable: PAD(Y)

Tabel 6.7
Hasil uji koefisien Korelasi (nilai r) dan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.985	12741717.5200000

a. Predictors: (Constant), JUMLAH WISATAWAN, OBJEK WISATA

b. Dependent Variable: PAD

Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	268466445.500	59884058.810		4.483	.046
OBJEK WISATA	127932470.700	8835090.218	1.349	14.480	.005

JUMLAH	-	958516.50	-0.565	-6.061	.026
WISATAWAN	5809219.236	0			

a. Dependent Variable: PAD

Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4281699430 0000000.00 0	2	2140849 7150000 000.000	131.865	.008 ^b
Residual	3247027310 00000.000	2	1623513 6550000 0.000		
Total	4314169703 0000000.00 0	4			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), JUMLAH WISATAWAN, OBJEK WISATA

SURAT IZIN PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : info@iain-sinjai.ac.id Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT. NOMOR SK : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 032.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 3 Rajjab 1444 H
25 Januari 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala DPMPSTP Sinjai
di

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sofia Damayanti
NIM : 190303028
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Abd. Muhsinin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.

NIM 1216397

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Jend. Sudirman No. 21 Telp/Fax (0482) 2410649

SURAT KETERANGAN

Nomor : B00 / 20.162 / Disparbud/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **TAMZIL BINAWAN,AP.M.Si**
NIP : 19730611 199311 1 002
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda-IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Sinjai

Menerangkan bahwa :

Nama : **SOFIA DAMAYANTI**
TTL : Sinjai, 13 September 2001
NIM : 190303028
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI

Yang tersebut namanya diatas telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/tesis/disertasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mulai tanggal 11 Mei s/d 31 Mei 2023 dengan judul “ **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN SINJAI**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Mei 2023

KEPALA DINAS



TAMZIL BINAWAN,AP.M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
NIP : 19730611 199311 1 002

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jl. Bulu-Bulu Barat Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92611

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 047/ 28. 709/Bapenda

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.HUSDIANSYAH.ST.MT
Nip : 19831125 201101 1 007
Pangkat : Pembina / IV.a
Jabatan : Sekretaris Badan Pendapatan Daerah Kab.Sinjai
Alamat : Jl. Bulu-Bulu Barat No. 1 Sinjai

Menerangkan Bahwa :

Nama : SOFIA DAMAYANTI
Nim : 190303028
Program Studi : Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sinjai dengan judul Skripsi “ **PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**” yang telah dilaksanakan dari Tanggal 11 Mei s/d 31 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Mei 2023

An.KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH

SEKRETARIS,



A.HUSDIANSYAH .ST.MT

Pangkat Pembina /IV.a

NIP. 19831125 201101 1 007

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 0482.G1.1/III.3.AU/D/KET/2023

Sinjai, 25 Dzulhijjah 1444 H

Lampiran :

13 Juli 2023 M

Hal : **Surat Keterangan**

Gugus Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (GP2M) Fakultas Ekonomi dan Hukum Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menerangkan bahwa telah melakukan pemeriksaan duplikasi **Skripsi** dengan menggunakan aplikasi Turnitin secara online pada tanggal 13 Juli 2023.

Nama Penulis	Sofia Damayanti
N I M	190303028
Judul Tulisan	Pengaruh sektor pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Di kabupaten Sinjai
Program Studi	Ekonomi Syariah
No. Pemeriksaan	oid:30061:38952801
Status	Memenuhi Syarat

Dengan hasil sebagai berikut :

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 33%

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



St. Hadijah Wahid, S.H., M.H
NBM. 1309673

SK PEMBIMBING PENELITIAN



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: fehi.iainsinjai@gmail.com Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 743.D3/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Mustamir, M.Pd	Drs. Syarigawir, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Sofia Damayanti
NIM : 190303028
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Peningkatan PAD Di Kabupaten Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Pengambilan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan



Gambar 2. Pengambilan data dari Badan Pendapatan Daerah

BIODATA PENULIS



Nama : Sofia Damayanti
Nim : 190303028
Tempat, Tanggal lahir : 13 September 2001
Alamat : Dusun Bontoe, Desa Batu
Belerang,
Kec. Sinjai Borong
Riwayat Pendidikan : SDN 226 Saukangnge
: SMPN 11 Sinjai
: SMAN 8 Sinjai
Handphone : 082296510816
E-mail : sofiadamayanti153@gmail.com
Nama Orang Tua : Ayah : Sumappa
Ibu : Lili Nariati

PAPER NAME

190303028

AUTHOR

SOFIA DAMAYANTI



WORD COUNT

10996 Words

CHARACTER COUNT

71783 Characters

PAGE COUNT

52 Pages

FILE SIZE

200.3KB

SUBMISSION DATE

Aug 21, 2023 9:11 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 21, 2023 9:12 AM GMT+7

● 28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 16% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

